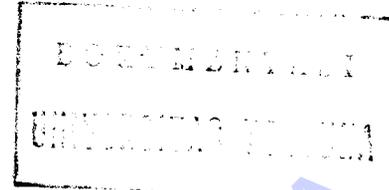




90/00069

STUDI PERBANDINGAN KE  
SUKHOTHAI TAHMMATHIRAT OPEN UNIVERSITY  
THAILAND



UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh  
A.A.M. Sastrawan Putra

Universitas Terbuka

1989

## I. LATAR BELAKANG

Pada tanggal 14 - 22 Mei 1989, rombongan mahasiswa Universitas Terbuka sejumlah 30 orang berkesempatan mengunjungi Sukhothai Thammathirat Open University di Bangkok, Thailand. Rombongan dipimpin oleh Pembantu Rektor III Universitas Terbuka Dr. Atwi Suparman, didampingi oleh Kepala BAU-UT Soetrisno, MA, Kepala Unit Pembinaan Kemahasiswaan UT Drs. Irwansyah dan penulis sendiri. Kunjungan ini adalah atas undangan dari Pimpinan STOU dalam rangka menjalin kerjasama yang lebih erat antara Universitas Terbuka di Asia. Hal ini merupakan perwujudan dari salah satu tujuan Asian Association of Open University (AAOU) yaitu Perkumpulan Universitas Terbuka se Asia.

Pada kesempatan ini rombongan mahasiswa UT diberi kesempatan untuk mengenal lebih jauh STOU, tentang sistem operasional yang diterapkan, fasilitas serta jurusan-jurusan yang dimiliki. Acara kegiatan diisi dengan ceramah-ceramah dan kunjungan ke berbagai pusat kegiatan STOU, bertukar pengalaman dengan mahasiswa STOU serta mengadakan acara kesenian dan ramah tamah untuk mempererat persahabatan antar sesama mahasiswa.

Manfaat yang dapat ditarik dari kunjungan seperti ini adalah mahasiswa UT dapat mengadakan studi perbandingan, memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa serta mempererat persahabatan antar kedua universitas.

Penulis yang berkesempatan mendampingi rombongan mahasiswa dalam kunjungan tersebut, mencoba menulis laporan hasil kunjungan tersebut, dalam rangka mengenal lebih jauh STOU, yang merupakan universitas terbuka pertama di Asia. Dari hasil studi perbandingan seperti ini, diharapkan ada manfaatnya bagi pengembangan universitas terbuka lebih lanjut.

## II. MENGENAL STOU LEBIH JAUH

### Latar Belakang Berdirinya STOU

Ide pendirian STOU berkembang dari keinginan untuk meningkatkan kesempatan mengenyam pendidikan tinggi bagi rakyat Thailand serta dari dorongan yang diberikan oleh konsep pendidikan seumur hidup. Meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi, mendorong pemerintah Kerajaan Thailand untuk mencari jalan keluar guna memenuhi peningkatan permintaan tersebut. Sistem pendidikan jarak jauh merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi karena pertama, sistem pendidikan jarak memberikan kesempatan mahasiswa belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai media pendidikan tanpa perlu masuk ke ruangan kelas. Kedua, pendidikan jarak jauh dapat membantu para pekerja profesional untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan pekerjaan mereka yang mana merupakan bagian dasar pendidikan seumur hidup.

Dilihat dari latar belakang pendirian STOU, tidak berbeda jauh dengan latar belakang pendirian Universitas Terbuka (UT) yaitu untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SMTA untuk mengikuti pendidikan tinggi.

### Jumlah Mahasiswa dan Struktur Akademik

STOU dipersiapkan sejak tahun 1975 dan secara resmi didirikan pada tanggal 5 September 1978 yang merupakan universitas terbuka pertama di kawasan Asia Selatan dengan menggunakan sistem pendidikan jarak jauh. Penerimaan mahasiswa untuk pertama kalinya baru dilakukan pada tahun ajaran 1980-1981. Hal ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan UT yang didirikan pada tanggal 4 September 1984 dengan persiapan  $\pm$  10 bulan dan langsung menerima mahasiswa pada saat itu juga.

Dari sini dapat diketahui bahwa STOU memang dipersiapkan secara matang dan tidak tergesa-gesa.

Untuk pertama kali mereka menerima mahasiswa sejumlah 82.139 orang. Saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar mencapai 540.000 orang dan 95% sudah bekerja. STOU berbeda dengan universitas negeri lainnya di Thailand dalam hal struktur akademiknya. Universitas ini tidak dibagi dalam fakultas-fakultas dan departemen akan tetapi berbentuk "school". Setiap school bertanggung jawab untuk perencanaan kurikulum dan penyediaan pengajaran dalam kelompok matakuliah dalam pengawasannya. Pembentukan dari berbagai school ini didasari atas perkembangan karir dan pekerjaan, kebutuhan-kebutuhan sosial, permintaan tenaga kerja, dan kesiapan serta kemampuan universitas menjadi pertimbangan penuh.

Saat ini STOU memiliki 10 school yaitu:

1. The School of Liberal Arts (Seni Bebas)
2. The School of Education Studies (Studi Kependidikan)
3. The School of Management Science (Ilmu Manajemen)
4. The School of Law (Hukum)
5. The School Health Science (Ilmu Kesehatan)
6. The School Economics (Ekonomi)
7. The School Home Economics (Ekonomi Rumah Tangga)
8. The School Political Science (Ilmu Politik)
9. The School of Agricultural Extension and Co-operative (Pengembangan Pertanian dan Koperasi)
10. The School of Communication Arts (Seni Komunikasi)

Setiap school memiliki Badan Pendidikan yang bertanggung jawab atas persoalan akademik dan administratif. Badan Pendidikan ini terdiri dari Ketua dan 3 - 7 orang anggota dari school tersebut. Sebagai kelengkapan Badan Pendidikan ditambah dengan 5 - 11 orang penilai akademik yang ditunjuk dari staf akademik yang berprestasi. Penilai akademik ini memberi pertimbangan masalah standar akademik, pengembangan kurikulum, pengajaran, evaluasi, dan pelayanan pendidikan. Mereka juga ikut serta dalam menyusun soal-soal ujian.

### **Program Pendidikan**

Sukhothai Thammathirat Open University memiliki tiga tingkatan pendidikan yaitu: tingkat sarjana (bachelors's degree), tingkat

diploma atau sertifikat dan tingkat pendidikan lanjutan (Continuing Education Programme). Program sarjana dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun. Program diploma atau sertifikat terdiri dari program 1 tahun dan 2 tahun dalam berbagai disiplin ilmu.

Program-program khusus juga tersedia yang merupakan program peningkatan kualitas dan pelatihan (in-service education and training courses) yang bekerja sama dengan organisasi dan lembaga-lembaga lain. STOU juga mengadakan kerjasama dengan lembaga dan universitas luar negeri seperti dengan University of Combrige dan British Broadcasting Company (BBC) dalam menyelenggarakan Program Bahasa Inggris untuk Komunikasi. Lulusan program ini selain menerima sertifikat dari STOU juga dari University of Combrige. Hal ini serupa dengan program sertifikat Bahasa Inggris LP3B-UT.

Program Pendidikan Lanjutan (Continuing Education Programmes) merupakan kebijaksanaan dari universitas untuk menyediakan pelayanan pendidikan bagi masyarakat umum dalam bentuk pendidikan lanjutan. Ada tiga bentuk pendidikan ini yaitu, penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan melalui media massa, penyelenggaraan program khusus, dan sertifikat program prestasi.

Penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi melalui media massa dilakukan melalui siaran radio, pos dan telegraph, dan melalui lembaga-lembaga pemerintah lainnya. Lebih dari 150 program radio masing-masing sepanjang 20 menit disiarkan setiap minggu dan hampir mencapai 7800 program radio per tahun.

Selain itu disiarkan juga melalui televisi, setiap minggu disiarkan sekitar 20 program TV sepanjang masing-masing 30 menit dan totalnya mencapai 1100 program TV per tahun. UT belum memiliki program seperti ini.

Program khusus dilaksanakan bekerjasama dengan instansi lain dalam menyiapkan kurikulum khusus untuk pengembangan staf instansi yang bersangkutan melalui pendidikan jarak jauh. Contoh ini misalnya dalam memberikan pendidikan dan latihan pada administratur sekolah dasar dan kerjasama dengan Bangkok Bank, Bank of Agriculture and Cooperatives

dan dengan Dewan Kesejahteraan Sosial dalam pengembangan program pelatihan staf lembaga tersebut yang tersebar di seluruh negara. Program seperti ini juga dilaksanakan oleh UT, misalnya bekerjasama dengan PERUMTEL, Departemen Pertanian, Dikdasmen dan sebagainya.

Sertifikat program prestasi (Certificate of Achievement Program) adalah pelayanan pendidikan yang disediakan oleh STOU yang mana setiap orang dapat masuk dan mengambil program ini. Peserta program ini boleh memilih untuk mempelajari salah satu matakuliah setiap semester untuk peningkatan kemampuan pribadi dan pekerjaan masing-masing. Tidak ada batasan ijazah dan umur untuk memasuki program ini. Mereka mengikuti ujian sama dengan mahasiswa reguler lainnya. Universitas Terbuka sampai saat ini belum memiliki program seperti ini dan perlu dipertimbangkan pembukaan program seperti ini.

## **Sistem Operasional dan Pengelolaannya**

### Sistem Belajar Jarak Jauh

Sistem belajar jarak jauh yang diterapkan hampir sama dengan UT dan pada prinsipnya adalah sebagai berikut:

#### a. Bahan Belajar

Bahan belajar terdiri dari bahan belajar utama dan bahan belajar pendukung. Bahan belajar utama adalah teksbook, dan buku kerja, sedangkan bahan belajar pendukung terdiri dari kaset audio, siaran radio dan siaran televisi yang dikaitkan dengan bahan tercetak serta dengan bantuan audiovisual.

#### b. Mahasiswa menghadiri tutorial di Pusat Studi Regional dan Lokal yang tersebar di seluruh negeri

#### c. Belajar secara mandiri di rumah atau di perpustakaan dan di Pojok STOU (STOU Corners) yang terdapat pada setiap perpustakaan wilayah. Pojok STOU ini menyediakan semua bahan belajar STOU baik bahan cetak maupun elektronik.

#### d. Menghadiri training intensif dan praktikum bagi matakuliah tertentu yang mewajibkannya di tempat-tempat yang telah ditentukan.

### Sistem Registrasi

STOU menerima mahasiswa baru hanya sekali setahun yaitu antara Januari sampai dengan April. Pendaftaran dilakukan melalui pos dengan mengisi formulir registrasi dilampiri dengan bukti pengiriman uang SPP dan bahan belajar via pos.

### Produksi Bahan Belajar Cetak dan Elektronik

Matakuliah yang ditawarkan STOU dirancang dalam bentuk blok untuk beberapa matakuliah yang sejenis (berkaitan). Tiap blok matakuliah ini terdiri dari 6 SKS. Setiap mahasiswa minimal harus mengambil 1 matakuliah (6 SKS) dan maksimum 3 matakuliah (18 SKS). Program sarjana 4 tahun membutuhkan 22 - 24 matakuliah (132 - 144 SKS).

Proses produksi bahan belajar dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari:

- 1) Ahli materi/matakuliah (lebih dari 7 orang)
- 2) Ahli media
- 3) Ahli evaluasi
- 4) Editor dan
- 5) Sekretaris

Para ahli dari instansi lain dan staf pengajar universitas lain yang mempunyai reputasi baik diundang menjadi anggota tim atau penulis pendamping. Sebelum memulai menulis, STOU menyelenggarakan lokakarnya intensif.

Produksi bahan belajar cetak ditangani oleh Kantor Penerbitan Universitas (University Press). Sedangkan bahan belajar elektronik diproduksi oleh Pusat Produksi Penyiaran Pendidikan yang mendapat bantuan dari Pemerintah Jepang dengan peralatan produksi modern. Pusat ini memiliki 3 studio untuk memproduksi siaran televisi dan 6 studio untuk memproduksi siaran radio beserta fasilitas dan perlengkapan lainnya. Mereka mampu memproduksi 10.000 program radio dan 2000 program televisi setiap tahun.

### Pengiriman Bahan Belajar

Mahasiswa STOU yang tersebar di seluruh tanah air menerima bahan belajar dan bahan lainnya melalui pos. Untuk keperluan kelancaran pengiriman ini STOU mengadakan kerjasama dengan Communications Authority of Thailand semacam Kantor Pos kalau di Indonesia. Bahan belajar ini dikirim secepat mungkin begitu mahasiswa melakukan registrasi. Pengiriman bahan belajar ini dilaksanakan oleh Bagian Pelayanan Pendidikan. Pengiriman ini tidak banyak mengalami hambatan karena wilayah Thailand yang berupa dataran dan hampir seluruh pelosok dapat dijangkau oleh petugas pos. Hal ini jauh berbeda dengan keadaan di Indonesia yang berupa negara kepulauan.

### Tutorial

Tutorial diselenggarakan untuk memberi kesempatan interaksi tatap muka dengan mahasiswa dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tutorial diselenggarakan pada hari Sabtu dan Minggu.
- 2) Tutorial tidak diwajibkan bagi mahasiswa
- 3) Tutorial diadakan di Pusat Studi Lokal yang dekat dengan mahasiswa.
- 4) Memilih matakuliah yang sesuai untuk ditutorkan dan banyaknya tutorial adalah 10 jam per matakuliah per semester.

### Siaran Radio dan Televisi

Siaran kuliah melalui radio dilaksanakan 5 - 8 jam sehari atau sekitar 150 program per minggu sepanjang 20 menit setiap program. Sedangkan siaran kuliah melalui televisi dilaksanakan melalui saluran khusus yaitu saluran 11 selama 4 - 6 jam sehari.

### Pelayanan Perpustakaan

STOU mempunyai gedung perpustakaan yang cukup besar terdiri dari 4 lantai. Lantai 1 adalah kantor Sekretariat dan tempat Katalog. Lantai

2 adalah tempat bahan-bahan cetak seperti surat kabar, majalah, pamflets, clipping, terbitan pemerintah, dan bahan-bahan belajar STOU. Lantai 3 tempat menyimpan buku-buku dan teksbook umum dan Lantai 4 tempat materi audio video seperti kaset video, kaset audio, film, filmstrip, slide, microform dan sebagainya. Koleksi perpustakaanya cukup banyak dan lengkap. Selain itu STOU juga mengadakan kerjasama dengan perpustakaan wilayah dimana pada setiap perpustakaan wilayah terdapat tempat khusus bahan belajar STOU yang disebut "STOU Corners".

### Sistem Ujian

Ujian diselenggarakan di setiap propinsi setiap semester. Bagi yang belum lulus diberi kesempatan untuk mengulang. Secara Umum Pusat Study Regional dan Lokal (semacam UPEJJ dan perluasannya) juga merupakan tempat penyelenggaraan ujian. Pengawasan ujian dilakukan oleh staf pengajar sekolah atau universitas setempat. Hal ini tidak jauh berbeda dengan UT.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil kunjungan secara langsung, mendengar ceramah para pimpinan STOU dan tanya jawab serta membaca terbitan tentang STOU dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendirian STOU dipersiapkan secara matang dan terencana
2. Dukungan pemerintah sangat positif, hal ini tercermin dari fasilitas dan sarana yang disediakan seperti untuk siaran TV dan radio.
3. Fasilitas yang dimiliki sangat baik terutama fasilitas produksi bahan belajar cetak dan elektronik.
4. Pelayanan yang diberikan STOU sangat baik. Hal ini tercermin dari jumlah mahasiswanya yang mencapai 540.000 orang
5. Hambatan komunikasi tidak terlalu menjadi masalah karena wilayahnya berupa dataran serta kerjasama yang baik dengan instansi lain.